



Research Method

Questionnaires – 02

Tips and Trick (Do & Don'ts)

Dr.Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA

Tax Director – Baker Hughes

Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

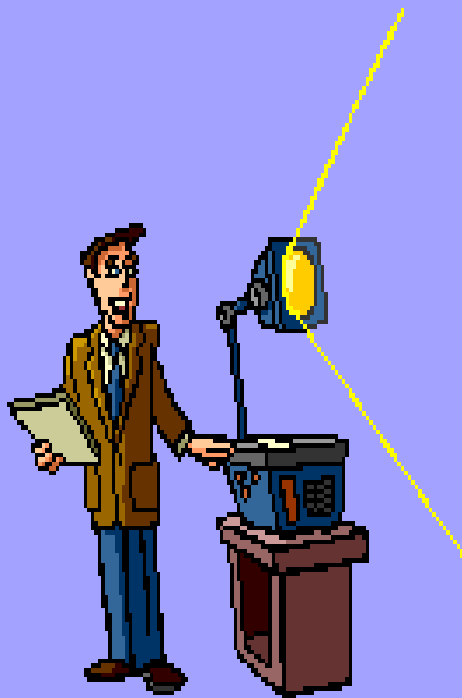
During the class



The lesson is started

Today's agenda

Questionnaires - 01 & 02



- Data Collecting
- Terminology
- Questionnaires Preparation
- Non-response Bias Test
- Questionnaires
- Tips and Trick (Don'ts)
- Tips and Trick (Do)
- Etc.

Panduan menulis kuesioner:

1. Jangan menggunakan pernyataan yang rumit, panjang dan samar yang dapat menimbulkan multi tafsir. Pernyataan harus sederhana, pendek dan jelas.
2. Jangan menggunakan pernyataan yang terlalu umum atau yang kemungkinannya akan disetujui atau tidak disetujui oleh hampir semua responden.

Contoh: 1. Apakah anda setuju jika gaji dinaikkan? Atau
2. Apakah anda setuju jika tarif listrik dinaikkan?

3. Jangan menggunakan pernyataan yang hipotetis atau asumsi.

Contoh: Jika anda adalah Gubernur, apa yang anda akan lakukan untuk mengurangi kejahatan?
Tidak boleh berandai-andai menjadi Gubernur.



Tips and Trick (Don'ts)



4. Jangan menggunakan pernyataan yang mendua arti (ambigu).

Contoh: Apa pendapat anda terhadap kualitas dan harga produk tersebut?

Dalam satu pertanyaan hanya menanyakan kualitas saja atau harga saja.

5. Jangan menggunakan pernyataan yang menghendaki ingatan.

Contoh: Apa yang sedang anda kerjakan ketika terjadi kerusuhan masal tahun 1998?

6. Jangan menggunakan pernyataan yang mengarahkan atau memberi saran.

Contoh: Menurut presiden kita harus berhemat dalam masa krisis. Anda setuju, bukan?

7. Jangan menggunakan pernyataan yang sensitif, memalukan responden, bersifat pribadi atau yang berhubungan dengan harga diri responden.

Contoh: Anda pernah melakukan hubungan seks sebelum nikah?



Tips and Trick (Don'ts)



8. Jangan menggunakan pernyataan yang mengandung sugesti.

Contoh: Banyak sekali orang yang sembuh karena minum obat ini, bagaimana menurut anda?

9. Jangan menggunakan pernyataan yang menakut-nakuti.

Contoh: Di daerah anda ini sering terjadi pembegalan. Tolong anda jawab dengan sejujurnya siapa begalnya?

10. Jangan menggunakan pernyataan yang mempunyai arti positif dan negatif secara berurutan, karena akan menyebabkan perbedaan arti.

*Contoh: 1. Apakah anda setuju dengan rencana DPR untuk menentang pembubaran PKP?
2. Apakah anda setuju dengan rencana DPR untuk menyetujui pembubaran KPK?*

Tips and Trick (Don'ts)



11. Jangan menggunakan pernyataan yang menanyakan lebih dari satu masalah dalam satu pertanyaan.

Contoh: Apakah anda sering menonton film; dan apa saja yang anda lakukan selama menonton?

12. Jangan menggunakan pernyataan yang kesukuan atau bahasa yang tidak sama dengan yang digunakan oleh responden.

13. Jangan menggunakan pernyataan yang mengandung istilah yang tidak umum, istilah ilmiah, berbahasa asing dan terlalu teknis untuk responden awam.

Contoh: 1. Apakah Gross Domestic Product Indonesia masih bisa ditingkatkan?

2. Apakah pajak atas revaluasi aktiva tetap perlu dihapuskan?

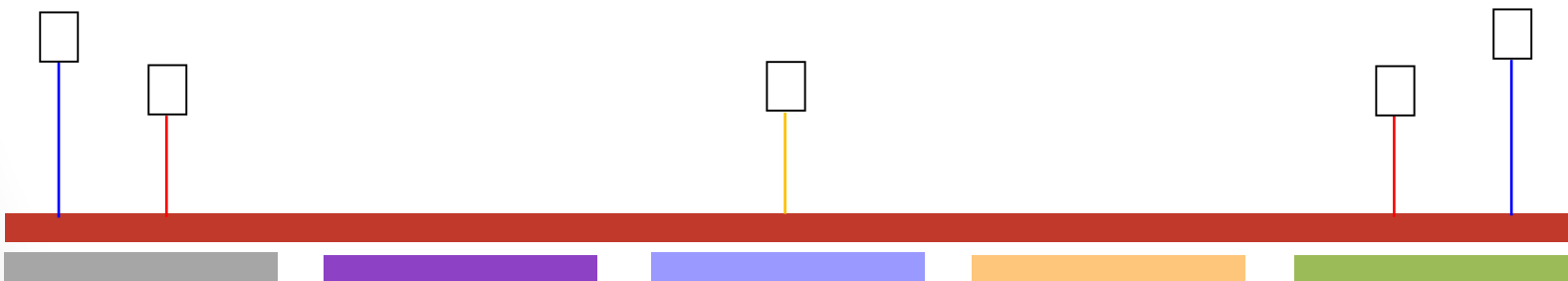


14. Jangan meminta responden untuk menghitung.

Contoh: 1. Berapa laju inflasi tahun depan menurut anda?

2. Berapa pengeluaran anda setahun untuk membeli minuman kemasan?

15. Jangan menggunakan kata-kata yang membingungkan, seperti: pada umumnya, biasanya, normalnya, seringkali, selalu, kadang-kadang dan sebagainya.



Tips and Trick (Do)



1. Jumlah pernyataan jangan terlalu banyak dan panjang agar tidak membosankan responden sehingga pengisiannya tidak objektif. Secara umum sebaiknya tidak melebihi 20 kata, atau tidak melebihi satu baris baris penuh dalam cetakan.
2. Dahulukan pernyataan umum/mudah baru kemudian pernyataan khusus/sulit. Jadi pertanyaan sulit dan sensitif sebaiknya diletakkan di bagian akhir kuesioner.
3. Hubungan antar pernyataan harus dijaga agar tampak keterkaitan logikanya dalam satu rangkaian yang sistematis (sederhana hingga kompleks).
4. *Prestige bias*: kecenderungan responden menjawab yang cenderung melebihkan diri mereka sendiri (karena gengsi).

Contoh: Ketika ditanya apakah dia setuju dengan program pemerintah memberikan uang kompensasi kenaikan BBM pada rakyat miskin, dia menjawab setuju karena takut dikira tidak berjiwa sosial, namun di lain pihak dia menentang kenaikan harga BBM.



5. Dianjurkan menggunakan pernyataan yang bersifat positif dan negatif untuk mencegah kecenderungan responden menjawab pada salah satu ujung skala (sangat setuju atau sangat tidak setuju).

Contoh: Positif: "Gaji yang anda terima sudah sesuai dengan beban kerja anda"

Negatif: "Anda merasa karir anda sulit untuk berkembang di perusahaan ini "

6. Gunakan garis bawah atau tanda "(R)" untuk pertanyaan yang bersifat negatif.

Contoh: "Pemerintah tidak akan memberikan ganti rugi..."

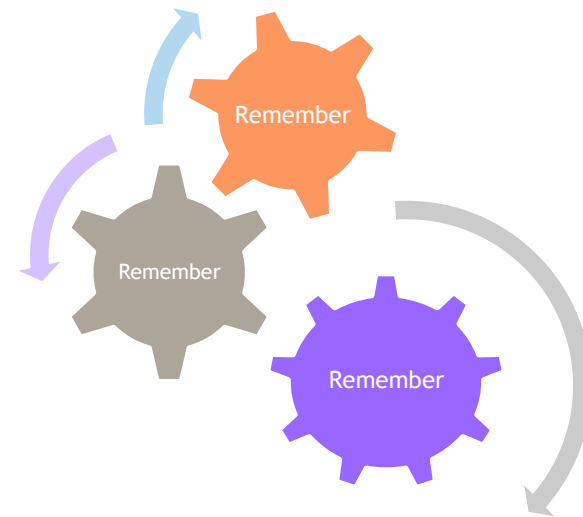
Garis bawah atau "(R-reverse)" adalah petunjuk bahwa pertanyaan tersebut memiliki sifat negatif, dimana *scoring*-nya akan mengalami pembalikan nilai dalam perhitungan hasil jawaban.

Skoring pertanyaan positif adalah: 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) netral, 4) setuju, dan 5) sangat setuju. Jika di *reverse* maka skoringnya adalah: 1) sangat setuju, 2) setuju, 3) netral, 4) tidak setuju, dan 5) sangat tidak setuju.



7. Setelah kuesioner selesai dibuat, lakukan:

- Periksa kembali bahasa pernyataan, mungkin ada kesalahan tulis;
- Periksa kembali urutan pernyataan dan relevansinya;
- Periksa kembali penampilan kuesioner;
- Lakukan *pre-test* ke beberapa responden;
- Setelah dirasa cukup baru kuesioner siap disebar.



End of presentation



Terima kasih atas perhatian
dan kehadirannya
Semoga ada manfaatnya

Questions? Comments?
SEND EMAIL

bakti.setyadi@bakerhughes.com